

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdisa, Tagesu. 2017. Review on Practical Guidance of Veterinary Clinical Diagnostic Approach. *Int. J. Vet. Sci. Res.* 3(2): 006-025.
- Addie DD, S le Poder, P Burr, N Decaro, E Graham, R Hofmann-Lehmann, O Jarrett, M McDonald dan M L Mell. 2015. Utility of Feline Coronavirus Antibody Test. *Journal of Feline Medicine and Surgery* 17(2) : 152-162.
- Arimbi. 2010. Studi Kasus: Suspec Feline Infectious Peritonitis (FIP) Pada Kucing Ras Di Surabaya. *Vet. Med.* 3(2): 109-114.
- Aswar. 2009. *Studi Kasus Patologi Feline Infectious Peritonitis Pada Anak Kucing (Felis catus)*. Bogor: Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor.
- Buffington, C.A. 2004. Feline Idiopathic Cystitis: Current Understanding of Pathophysiology and Management. *Vet. Clin. North Am Small Anim. Pract.* 34(1): 1043–1055.
- Byers, C.G. dan M. McMichael. 2014. *Handbook of Canine and Feline Emergency Protocols 2nd ed.* Illinois (US): Wiley Sonc Inc.
- Farner, Vanessa. 2021. *Cat FIP (Feline Infectious Peritonitis): Symptoms, Causes, and Treatments*. Diunduh pada hari Rabu tanggal 13 April 2022 pikul 19.47 diakses pada <https://pets.webmd.com/cats/cat-fip-feline-infectious-peritonitis>.
- Felten, S. dan K. Hartmann. 2019. Diagnosis of Feline Infectious Peritonitis: A Review of the Current Literature. *Viruses.* 11(1068): 1-35.
- Fischer, Y., C. Sauter-Louis dan K. Hartmann. 2012. Diagnostic Accuracy of The Rivalta Test For Feline Infectious Peritonitis. *Vet. Clin. Pathol.* 41(4): 558-567.
- Hartmann, Katrin. 2010. Feline infectious peritonitis - Diagnosis, treatment and prevention. *Kleintierpraxis.* 55(10): 561-572.
- Internasional Cat Care. 2020. *Feline Infectious Peritonitis (FIP)*. Diunduh pada hari Rabu tanggal 13 April 2022 pikul 20.23 diakses pada <https://icatcare.org/advice/feline-infectious-peritonitis-fip/>
- Ishida, T., A. Shibanaï, S. Tanaka, K. Uchida, dan M. Mochizuki. 2004. Use of recombinant feline interferon and glucocorticoid in the treatment of feline

- infectious peritonitis. *J. Feline Med. Surg.* 6(1): 107-109.
- Izes, A.M., J. Yu, J.M. Norris, dan M. Govendir. 2020. Current Status On Treatment Options For Feline Infectious Peritonitis And SARS-CoV-2 Positive Cats. *Veterinary Quarterly.* 40(1): 322-330.
- Jayanti<sup>1</sup>, P. D., I W. N. F. Gunawan dan N. L. A. K. M. P. Sulabda. 2021. Laporan Kasus: *Feline Infectious Peritonitis Virus* pada Kucing Lokal Jantan yang Mengalami Asites. *Buletin Veteriner Udayana.* 13(2): 196-205.
- Kendran, A. A. Sagung. 2017. *Asites Pada Anjing dan Kucing.* Denpasar: Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana.
- Krentz, D., K. Zenger, M. Alberer, S. Felten, M. Bergmann, R. Dorsch, K. Matiasek, L. Kolberg, R.H. Lehmann, M.L. Meli, A.M. Spiri, J. Horak, S. Weber, C.M. Holicki, M.H. Groschup, Y. Zablotski, E. Lescrinier, B. Koletzko, U. von Both, dan K. Hartmann. 2021. Curing Cats with Feline Infectious Peritonitis with an Oral Multi-Component Drug Containing GS-441524. *Viruses.* 13(2228): 1-29.
- Kusumawardhani, S.W., C.A. Haryani, Y.L. Aji, dan V.M. Widyaastuti. 2019. *Catatan Dokter Hewan: Penyakit infeksius pada kucing.* Bogor: IPB Press.
- Levy, K. Julie. 2014. *Overview of Feline Infectious Peritonitis.* Amerika Serikat: University of Florida College of Veterinary Medicine.
- Lisciandro, GR. 2014. *Focused Ultrasound Techniques For The Small Animal Practitioner.* Amerika Serikat : Wiley Blackwell.
- Mariandayani, H.N. 2012. Keragaman Kucing Domestik (*Felis domesticus*) berdasarkan Morfogenetik. *Jurnal Peternakan Sriwijaya (JPS).* 1(1): 10-19.
- Mosallanejad, B Avizeh dan R S Shapouri.2012. Antibody detection of feline infectious peritonitis virus (FIPV) in sera of companion cats in Ahvaz, south west of Iran. *Archives of Razi Institute* 67 (1) : 69-74.
- Nurdiawan, O. dan L. Pangestu. 2018. Penerapan Sistem Pakar dalam Upaya meminimalisir Resiko Penularan Penyakit Kucing. *Info.TekJar (Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan).* 3(1): 65-73.
- Pedersen, N.C., C.E. Allen dan L.A. Lyons. 2008. Pathogenesis Of Feline Enteric Coronavirus Infection. *J. Of Feline Med. and Surg.* 10(6): 529-541.


- Pedersen, N. C. 2009. A review of feline infectious peritonitis virus infection: 1963–2008. *J. Of Feline Med. and Surg.* 11(1) : 225-258.
- Pedersen, N.C. 2014. An update of Feline Infectious Peritonitis: Diagnostic and Therapeutic. *Vet Journal.* 201(2): 133-141.
- Rapid Labs. 2019. *Feline Infectious Peritonitis Antigen Rapid Test Device.* UK: Rapid Labs Ltd.
- Regmi, B. dan M.K. Shah. 2017. A Case Study On Ascites Of Hepatic Origin And Their Proper Management In A Male German Shepherd Dog. *Int. J. Appl. Sci. Biotechnol.* 5(4): 555-558.
- Royal Canin. 2022. *Royal Canin Renal Special Makanan Kucing Gangguan Ginjal.* Diunduh pada hari Rabu tanggal 10 April 2022 pukul 19.37 diakses pada <https://royalcanin.id/royal-canin-renal-special-makanan-kucing-gangguan-ginjal-dry-2kg.html>.
- Royal Canin. 2022. *Royal Canin Hepatic Makanan Kucing Gangguan Hati.* Diunduh pada hari Rabu tanggal 10 April 2022 pukul 19.42 diakses pada <https://royalcanin.id/royal-canin-hepatic-makanan-kucing-gangguan-hati-dry-2kg.html>.
- Sharif, S., S.S. Arshad, M. Hair-Bejo, A.R. Omar, N.A. Zeenathul, dan A. Alazawy. 2010. Diagnostic Methods for Feline Coronavirus: A review. *Vet. Med. Int.* 2010(809480): 1-7.
- Sumantri, A. 2013. *Kesehatan Lingkungan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Takano, T., S. Yamada, T. Doki dan T. Hohdatsu. 2019. Pathogenesis of Oral Type I Feline Infectious Peritonitis Virus (FIPV) Infection: Antibodydependent Enhancement Infection of Cats with Type I FIPV Via The Oral Route. *J. Vet. Med. Sci.* 81(6): 911–915.
- Takano, T., K. Satoh dan T. Doki. 2021. Possible Antiviral Activity of 5-Aminolevulinic Acid in Feline Infectious Peritonitis Virus (Feline Coronavirus) Infection. *Front. Vet. Sci.* 8(647189): 1-6.
- Tasker, Séverine. 2018. Diagnosis of Feline Infectious Peritonitis Update on Evidence Supporting Available Tests. *Journal of Feline Medicine and*

- Surgery*. 20(3): 228–243.
- Tilley, L.P. dan F.W.K. Smith. 2016. *Blackwell's Five-Minute Veterinary Consult: Canine and Feline: Sixth Edition*. UK: Wiley Blackwell.
- Uliantara, G. A. J dan I. K. E. Supartika. 2014. Feline Infectious Peritonitis Pada Kucing Lokal. *Buletin Veteriner*. 26(85): 109-113.
- Vogel, L., M.V. Der Lubben, E.G. Te Lintelo, C.P.J. Bekker, T. Geerts, L.S. Schuijff, G.C.M. Grinwis, H.F. Egberink, dan P.J.M. Rottier. 2010. Pathogenic Characteristics of Persistent Feline Enteric Coronavirus Infection In Cats. *Vet. Res.* 41(71): 1-12.
- Wagwalking. 2021. *Abdominocentesis In Cats*. Diunduh pada tanggal 03 April 2022 pukul 22.23 WITA diakses pada <https://wagwalking.com/cat/treatment/abdominocentesis>.
- Widhyari, S.D., B.F. Kusuma, S. Widodo, A. Esfandiari, R. Wulansari, dan L. Maylina. 2018. Suspect Feline Infectious Peritonitis pada Kucing. *AARSHI Vet Lett.* 2(1): 15-16.
- Widodo, S., D. Sajuthi, C. Choliq, A. Wijaya, R. Wulansari, dan R. P. A. Lelana. 2017. *Diagnostik Klinik Hewan Kecil*. Bogor: IPB Press.
- Wulandari, Jiwi. 2021. *Hematologi Dan Infeksi Parasit Darah Kuda Sumba (Equus caballus) Di Taman Satwa Citra Pesona Ladangku, Sumatera Utara*. [Skripsi]. Medan: Program Studi Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara.

## LAMPIRAN


### Lampiran 1. Tata Laksana Obat

**Tabel 2. Baytril®**

Nama Obat	Baytril®
Jenis Obat	Antibiotik
Obat	<i>Enrofloxacin</i>
Nama paten	Baytril®
Indikasi	PRODUK INI HANYA DIKONSUMSI UNTUK HEWAN. Diindikasikan untuk infeksi yang disebabkan oleh bakteri pada saluran pencernaan, pernafasan, kemih, kulit, dan otitis eksterna pada hewan Anjing dan Kucing. Pengobatan dan kontrol penyakit yang disebabkan oleh bakteri gram positif, gram negatif ataupun mycoplasma seperti <i>Mannheimia haemolytica</i> , <i>Actinobacillus pleuropneumoniae</i> , <i>Pasteurella multocida</i> , <i>Haemophilus parasuis</i> , <i>Streptococcus suis</i> , <i>Bordetella bronchiseptica</i> , <i>Histophilus somni</i> , <i>Mycoplasma bovis</i> , and <i>Mycoplasma hyopneumoniae</i> .
Kontraindikasi	Pasien dengan riwayat alergi terhadap <i>Enrofloxacin</i> maupun pada antibiotik golongan fluorokuinolon
Dosis Sediaan	25 ml, 50 ml dan 100 ml
Dosis Anjuran	Kucing dan anjing 0,1 ml per kg berat badan
Rute	SC dan IM
Frekuensi	q72h
Mekanisme kerja	Enrofloksasin bekerja menghambat deoxy ribonucleic acid (DNA) gyrase (topoisomerase II) dan topoisomerase IV (topo IV) yang diperlukan oleh bakteri untuk replikasi DNA. Hambatan ini menghasilkan efek sitotoksik dalam sel target.
Gambar	


**Tabel 3. Glucortin®**

Nama Obat	<b>Glucortin®</b>
Jenis Obat	<i>Analgesia, Antipiretika dan Antiinflamasi</i>


Obat	<i>Dexamethasone</i>
Nama paten	Glucortin®
Indikasi	Asetonemia, alergi, arthritis, bursitis, shock, tendovaginitis dan mempercepat pemulihan kondisi pada sapi, kambing, domba, babi, anjing dan kucing
Kontraindikasi	Dexamethasone kontraindikasi pada pasien yang dilaporkan hipersensitif terhadap obat ini atau kortikosteroid lainnya.
Dosis Sediaan	50 ml
Dosis Anjuran	Kucing: 0,25 ml
Rute	IM
Frekuensi	q48h
Mekanisme kerja	Memiliki sifat antiinflamasi, antialergi, antistress dan gluconeogenesis yang kuat. Meningkatkan katabolisme protein tubuh, kadar hemoglobin, sel polimorfonuclear, eritrosit dalam darah.
Gambar	

**Tabel 4. Hematodine®**

Nama Obat	<b>Hematodine®</b>
Jenis Obat	<i>Antagonist H2</i>
Obat	Taurine, Ammonium, Methionine, Histidine, Trypotopan, Cobalt acetate, Cyanocobalamin, Excipien qs.
Nama paten	Hematodine®
Indikasi	Untuk meningkatkan nafsu makan. Semua gangguan hematopoietic, seperti Anemia akibat kekurangan makan atau akibat infeksi, anemia pada anak babi yang mendapat susu induk, anemia akibat pendarahan, sebagai komplemen pada pengobatan anti piroplasma, asthenia dan purpura, pada proses penyembuhan setelah penyakit menular pada intoksikasi, pertumbuhan pada ayam, anak babi dan anak kuda diberikan secara sistematis, diare pada hewan muda, meningkatkan kondisi dan stamina pada saat kebuntingan, dan untuk pertumbuhan bulu pada anjing.
Kontraindikasi	Tidak ada
Dosis Sediaan	50 ml
Dosis Anjuran	Kucing: 0,5 ml

Rute	IV, SC dan IM
Frekuensi	q12h
Mekanisme kerja	Obat ini bekerja dengan cara menurunkan produksi asam lambung. Cara kerja ini akan membantu mengurangi keluhan akibat produksi asam lambung berlebih dan membantu pemulihan ulkus atau luka pada lambung atau usus
Gambar	

**Tabel 5. Hepatin®**

Nama Obat	<b>Hepatin®</b>
Jenis Obat	Vitamin dan Suplemen
Obat	Hepatin mengandung gabungan dari Curcuminoid, Silymarin phytosome, Echinacea extr, Choline bitartrate, Vit B6.
Nama paten	Hepatin®
Indikasi	Suplemen untuk menunjang dan melindungi fungsi hati
Kontraindikasi	Sebaiknya tidak digunakan pada pasien yang memiliki riwayat Hipersensitif terhadap salah satu komponen Hepatin.
Dosis Sediaan	Box, 5 strip @ 6 kaplet
Dosis Anjuran	¼ tablet per hari (menurut anjuran dokter hewan)
Rute	PO
Frekuensi	q24h
Mekanisme kerja	Obat ini bekerja dengan menetralkan racun dalam tubuh, mengatur sirkulasi hormon, mengatur komposisi darah yang mengandung lemak, gula, protein, dan zat lain. Hati juga membuat empedu, zat yang membantu pencernaan lemak.
Gambar	

## Lampiran 2. Ambulator dan Resep Obat Dokter Hewan


**KARTU HEWAN**

Nomor Kartu	21-2795	FOTO HEWAN
Nama Hewan	JUNIOR	
Spesies / ras	KUCING DSH	
Jenis Kelamin / Warna bulu	♂ ANTAH / PUTIH ORANGE	
Umur		
Nama Pemilik	AULIA PEBRIANA	
No HP	0812 5488 0192	
Alamat	JL. SEARDA N 3 NO.5 KEL. GUNUNG SARI KEC. PAPPONIN 1	

Catatan Kesehatan Hewan :

No.	Tanggal	Anamnesa	Diagnosa	Treatment/Tindakan	Ttd
1.	8/12/21	BB=1,9 kg T=38,7 °C - Kencing darah sudah 2 hari - Makanannya ikan, bolt - Dikasi amoxicillin sudah 2 minggu	FIP	USG → cairan abdomen (+)	

### Ambulator Pasien Junior.


**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS PERIKANAN DAN PERTANIAN**  
**UPTD. PUSAT KESEHATAN HEWAN**  
 Komp. Pasar Ternak, Jl. H. Mahsun Dg. Nempu, Tamangapa, Makassar

Makassar, ... 8 DES 2021

**R1** Hepatin tab 750 mg No. 5  
 s.l.d.d 1/4 tab

\_\_\_\_\_ S.

Royal Canine Hepatic 9/ Renal

Nama Pasien : Junior                      Pemilik :  
 Umur :  
 Dokter Hewan :  
 Paraf :

### Resep obat pulang Pasien Junior.



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ayu Lestari, dilahirkan di Ujung Pandang tanggal 13 Maret 1998 dari pasangan suami istri Drs. Mustamin Sehu, M.M. dan Dra. Salmah Saleh. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menempuh pendidikan di TK DDI Palu pada tahun 2002-2004, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN Inpres 2 Ujuna Palu pada tahun 2004-2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Palu pada tahun 2010-2013 dan selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 16 Makassar dan lulus pada tahun 2016. Penulis kemudian diterima menjadi mahasiswa di Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin pada tahun 2016 dan lulus sebagai Sarjana Kedokteran Hewan (S.KH) pada tahun 2020. Penulis melanjutkan pendidikan pada Program Profesi Dokter Hewan (PPDH) Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 2021. Selama masa pendidikan, penulis pernah aktif dalam organisasi eksternal dan internal kampus, yaitu Ikatan Mahasiswa Kedokteran Hewan Indonesia (IMAKAHI) sebagai Staff Departemen Kesekretariatan PB IMAKAHI 2018/2019, Himpunan Mahasiswa Kedokteran Hewan (HIMAKAHA) FK UNHAS selama dua periode kepengurusan, yaitu anggota Biro Kesekretariatan periode 2018-2019 dan Koordinator Biro Kesekretariatan periode 2019-2020, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) sebagai anggota Bidang Penelitian, Pengembangan dan Pembinaan Anggota (P3) periode 2019-2020, dan Korps HMI-Wati (KOHATI) sebagai Kabid. Kajian Kemahasiswaan dan Keperempuanan periode 1440-1441 H (2019-2020). Dalam masa kuliah, penulis juga pernah aktif menjadi tim asisten pada praktikum mata kuliah Dignosa Klinik tahun 2020/2021. Selama kuliah penulis cukup aktif mengikuti berbagai seminar nasional, baik yang diselenggarakan oleh pihak Program Studi kedokteran Hewan sendiri maupun diselenggarakan oleh pihak lain dalam lingkup kampus Universitas Hasanuddin ataupun kampus lainnya. Selain itu, penulis juga aktif dalam berbagai kepanitiaan didalam kampus.